

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara yg lain dari kualifikasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, dan data-data yang terkumpul umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah yang dimaksudkan yaitu, penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti maupun objek yang diteliti.<sup>3</sup>

Dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalam datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, "Metodologi penelitian kualitatif," (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, h. 3.

<sup>3</sup> Sugiono, "Prosedur penelitian," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 35.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci dari penelitian. Peneliti yang melakukan observasi, peneliti yang mencatat, dan peneliti yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif ini sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpit data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebelumnya.

Sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas, kehadiran peneliti di lokasi penelitian ialah melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Peneliti juga berperan untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamatan penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Karena peneliti harus langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Dan tujuannya ialah untuk mendapatkan hasil yang akurat atau maksimal dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, yang kemudian disampaikan Kepala Pondok Pesantren putri Darussalam Lirboyo Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitiannya di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Jl. HM. Winarto RT 03 RW 01 Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti tertarik di Pondok ini karena melihat kondisi yang tidak bisa keluar sama sekali,

maka dari itu peneliti mengambil penelitian di Pondok Pesantren Putri Darssalam Lirboyo yang peneliti tempati supaya mudah mencari data yang diperlukan. Lokasi yang saya pilih dilatar belakangi oleh beberapa hal yang menarik perhatian peneliti yaitu:

- a. Pondok pesantren ini termasuk kategori pesantren salaf namun mayoritas santrinya juga mengenyam pendidikan formal di luar pesantren, oleh sebab itu waktu yang seharusnya dimaksimalkan dalam kegiatan pesantren justru harus terbagi dengan kegiatan yang dilakukan oleh santri yang sekolah di luar pesantren.
- b. Pondok esantren ini merupakan salah satu unit dari pondok pesantren Lirboyo, yang merupakan salah satu pesantren besar dan tertua di pulau Jawa.

#### **D. Sumber Data**

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan yang namanya data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Dan adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yaitu kepala pondok, untuk sumber utama data primer, sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.
- b. Data Sekunder, ialah sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, majalah ilmiah, ataupun sumber data arsip baik yang dipublikasikan ataupun

tidak. Data sekunder itu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui perantara.<sup>4</sup>

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu pengumpulan data. Menurut Ngalim Purwanto, observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan yang sistematis terkait tingkah laku individu atau kelompok dengan melihat dan mengamati secara langsung.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe observasi partisipatif, yaitu proses pengumpulan data di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi sosial atau kegiatan yang ditelitinya, untuk melakukan pengamatan secara mendalam tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami.<sup>6</sup> Observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait berjalannya kegiatan khitobah dari awal sampai akhir.

### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara terencana tidak terstruktur.

Artinya, sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu pewawancara menyusun rencana wawancara dengan mantap, tetapi tidak menggunakan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, "Prosedur penelitian," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 114.

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, "Penelitian Kualitatif," (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93.

<sup>6</sup> Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 388-389.

format yang baku. Dalam jenis wawancara ini, pewawancara diusahakan dapat mendalami setiap pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat membantu atau sebagai pancingan agar memperoleh jawaban yang lebih konkret dan mendetail dari setiap pertanyaan yang diajukan.<sup>7</sup>

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali informasi terkait hal-hal seputar kegiatan khitobah seperti sejarah, alasan diadakannya kegiatan tersebut, waktu pelaksanaan, susunan kegiatan. Yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu ketua pondok, pengurus jamiyah, dan beberapa santri di Pondok Pesantren Putri Darussalam Lirboyo Kediri dengan ditentukan secara random.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai kegiatan yang diteliti, berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang, Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dan dokumentasi ini berupa foto, arsip-arsip, buku harian dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini diantaranya peneliti mencatat dan memanfaatkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang mendukung kesempurnaan hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> Muri Yusuf, h. 377.

<sup>8</sup> Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2015), h. 106.

Dokumentasi dilakukan untuk menjaga data yang telah diperoleh agar tidak hilang, seperti melalui foto-foto kegiatan, demografi, jumlah santri dan sebagainya. Selain itu juga dokumentasi yang diambil dari internet sebagai penunjang kelengkapan data yang diperlukan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya sehingga mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data yang digunakan ialah analisis non-statistik. Yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif yang objek kajiannya meliputi penelitian ini. Dengan demikian analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objekif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam setting.

Dan penelitian ini maka digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Pengecekan keabsahan data ini juga dilakukan untuk menguji data yang diperoleh serta

---

<sup>9</sup> Sugiyono, h. 88.

membuktikan keilmiahan penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulisan melakukan bertahap tahap diantaranya:

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data terkait fokus penelitian, yaitu tentang proses, pemaknaan serta manfaat dari kegiatan khitobah sehingga dijadikan sebagai media dakwah yang terjadi di dalam lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun kelapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek maupun obyek penelitian. Pada tahap ini juga, peneliti melakukan analisis data dengan teknik yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam serta menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, kemudian dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk memperoleh data yang akurat.

### c. Tahap Analisis Data

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penyusunan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada. Serta

pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian mulai dari pengumpulan sampai dengan pemaknaan data.

Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Setelah penyusunan laporan akhir ini selesai, peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing, yang apabila terdapat revisi atau ada perbaikan soal penyusunan laporan akhir.

